

BAB 6

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan selama praktek kerja profesi apoteker di PT. Surya Dermato Medica Laboratories dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- a. Secara umum PT. Surya Dermato Medica Laboratories telah menerapkan prinsip – prinsip yang ada dalam CPOB pada kegiatan produksinya dengan baik.
- b. Peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab seorang apoteker sangat penting dan luas dalam suatu industri farmasi
- c. Praktek kerja profesi apoteker di PT. Surya Dermato Medica Labaoratories dapat membantu mahasiswa dalam memahami rangkaian kegiatan yang dilakukan di industri farmasi mulai dari *raw material*, produk antara sampai dengan produk jadi yang beredar dan digunakan oleh masyarakat.
- d. Praktek kerja profesi apoteker di PT. Surya Dermato Medica Laboratories dapat membantu mahasiswa memahami penerapan seluruh aspek CPOB dalam suatu industri farmasi.

BAB 7

SARAN

Beberapa hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan selama praktek kerja profesi apoteker di PT. Surya Dermato Medica, yaitu:

- a. Mahasiswa program profesi apoteker disarankan membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang cukup yang berhubungan dengan industri farmasi terutama CPOB sebelum menjalani praktek kerja profesi apoteker.
- b. Aspek – aspek dalam CPOB yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh PT. Surya Dermato Medica hendaknya tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan dengan secara rutin melakukan pelatihan yang berkaitan dengan tugas masing – masing karyawan.
- d. Waktu praktek kerja profesi lebih diperpanjang agar mahasiswa dapat memiliki pengalaman kerja di industri yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- B POM RI, 2012, *Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799 tentang Industri Farmasi*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.